

SOAL AKM LITERASI 6

Ketika Pompa Air di Rumahku Rusak

Jam dinding menunjukkan pukul lima pagi, tetapi suasana di rumahku sudah ramai.

“Berhubung pompa air rusak, air untuk mandi terpaksa dijatah. Tiap orang boleh menggunakan air seember untuk mandi pagi untuk mandi pagi ini!” demikian pengumuman yang disampaikan ibu.

“Mudah-mudahan nanti siang pak Mus bisa datang memperbaiki pompa air. Jadi, sore hari keadaan sudah seperti biasa!” tambah ayah.

Kak Lisa yang sibuk menyelesaikan tugas gambar dengan cat air berkata, “Tak apalah sekali-kali mandi dengan air seember. Namanya juga keadaan darurat. Aku mandi paling belakang. Yang penting gambar ini selesai dahulu!”

Roni si bungsu sudah membawakan handuk dan pakaian dalam. Ia belum sekolah dan dengan mata masih mengantuk duduk di bangku menunggu perintah ibu atau kakak-kakaknya.

Yang paling rebut adalah Rosa.

“Mana bisa mandi Cuma seember? Tidak mungkin bisa bersih. Orang ke sekolah kan harus segar dan bersih. Kalau airnya kurang apa badan bisa bersih?” Ia mulai mengomel.

“Namanya juga keadaan darurat. Harus bisa menyesuaikan diri, dong!” seru Edi, si sulung yang sudah kelas 3 SMP.

“Biar, aku tidak usah sekolah saja. Bua tapa pergi ke sekolah kalau badan tidak bersih?” Rosa mulai ngambek.

“Bu, aku boleh mandi duluan?” tanya Roni.

“Ya, ya, masuklah. Pakai air yang di ember hijau itu, ya? Guyur satu gayung, lalu sabuni badanmu!” pesan ibu. Roni segera masuk kamar mandi.

“Bu, aku mandi di rumah Neti, ya?” kata Lili kepada ibu.

“Baiklah, kali ini saja. Jangan lupa bilang terima kasih!” kata ibu. Dengan gembira Lili bersiap-siap. Sambil masuk kamar, Lili sempat berucap, “Cihuii, asyiknya mandi pakai shower di rumah Neti!”

“Iih, orang kesal tidak ada air, dia malah numpang mandi di rumah tetangga!” cela Rosa.

“Sudah, jangan ribut. Kalau tidak mau mandi pakai seember air, kamu mandi saja di rumah Neti!” kata ibu kepada Rosa.

“Aku dan Mas Edi akan meminta air kepada pak Dudi. Kami berdua akan menggotong dan mengisi bak mandi sampai penuh. Setelah itu, kami dapat mandi sepuasnya!” kataku kepada ibu.

“Nah, persoalan mandi pagi hampir selesai!” kata ibu sambil sibuk memanggang roti. Mengurus sarapan pagi bagi enam anak memang cukup merepotkan. Sementara itu, ayah sibuk memeriksa mobil di garasi.

1. Peristiwa apa yang dialami keluarga dalam cerita tersebut?
 - A. Musim kemarau menyebabkan sumur kering
 - B. Keluarga itu memanggil tukang reparasi alat listrik
 - C. Musim kemarau menyebabkan persediaan air menipis
 - D. Kerusakan pompa air menyebabkan air tidak mengalir
2. Kalimat yang menggambarkan waktu kejadian dalam cerita di atas adalah.... (Jawaban lebih dari satu)
 - o Mentari mulai menampakkan senyum indah
 - o Dini hari sebelum matahari memancarkan sinar
 - o Awal hari setelah matahari hidup atau terbit
 - o Fajar mulai merekah saat terdengar ayam berkokok

Jentik-Jentik Nakal

Karim dan Halil sedang membereskan mainan di teras rumah

Tampak ayah dan bunda merapikan tanaman di halaman rumah. Tampak tiga orang ibu berseragam hijau menyapa ayah dan bunda anak kembar itu.

“Selamat sore, kami minta izin untuk masuk rumah, ya Bunda?”

Kedatangan tiga ibu tersebut menarik perhatian si kembar.

“Bunda, kita kedatangan pasukan hijau, ya?” seru Karim.

“Wah, keren sekali ya mereka, Ayah?” kata Hilal

Bunda dan si kembar mengikuti pasukan hijau masuk rumah. Pasukan hijau ini biasa disebut jumentik. Sesampai di kamar mandi, Bu Atun, salah satu anggota jumentik mengeluarkan senter dari sakunya. Bu Atun menyinari kamar mandi sambil mengamati air di bak mandi. Si kembar memperhatikan dari luar kamar mandi.

“Air di bak kamar mandi kalian sangat jernih,” ucap Bu Atun kepada si kembar saat keluar kamar mandi.

“Air kolam ikan juga bersih,” sahut Bu Tina, anggota jumentik yang lain.

“Tentu saja, Bu. Tiap hari Minggu kita kerja bakti membersihkan rumah dan halaman depan. Tak lupa juga menaburkan bubuk pengendali jentik berkala,” kata Karim.

Bu Atun dan Bu Tina mengacungkan jempol kepada mereka.

“Tak ada kartu kuning untuk kalian pekan ini. Nah, berarti di rumah ini tidak ada jentik-jentik nakal yang mengganggu keberhasilan dan kesehatan di rumah,” kata Bu Asri, jumentik yang lain.

“Horeee,” seru Karim dan Halil.

“Jangan lupa pekan depan ikut gerebek jentik nakal, ya?” kata Bu Atun.

“Apa itu, Bu?” tanya Halil

“Grebek jentik nakal adalah kegiatan kerja bakti membersihkan tampungan air, kaleng bekas, pot bunga, ban bekas, selokan, halaman rumah, dan kebun kosong yang dikuti seluruh masyarakat Kelurahan Jagakarsa. Dengan kegiatan tersebut, lingkungan tempat tinggal kita menjadi bersih. Masyarakatnya pun akan terbebas dari bibit penyakit, baik yang disebabkan nyamuk maupun lalat. Kami juga menyediakan bubuk pengendali jentik jika diperlukan,” kata Bu Atun.

3. Keluarga Karim dan Halil memiliki kebiasaan yang dilakukan setiap akhir pekan. Apakah kebiasaan keluarga Karim dan Halil?
- Bersama-sama merapikan tanaman
 - Gotong royong mengusir nyamuk
 - Kerja bakti membersihkan selokan
 - Bekerja sama membersihkan rumah

4. Mengapa petugas berseragam hijau datang ke rumah Karim dan Halil?
Tunjukkan alasan yang benar/salah dengan memberi tanda ceklis (√)!

Alasan	Benar	Salah
Petugas ingin mendata jumlah anggota keluarga		
Petugas ingin mengetahui perkembangan jentik		
Petugas ingin memeriksa tampungan air		
Petugas ingin melumpuhkan jentik-jentik nakal		
Petugas ingin memeriksa ada tidaknya potensi perkembangan jentik		